BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat yaitu Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robbin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya.

Pada awalnya penelitian tindakan kelas menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan untuk mengatasi cara praktis berbagai masalah pada bidang pekerjaan tertentu dimana peneliti melakukan pekerjaannya (secara praktis). Misalnya dibidang kesehatan, hukum, sosial, eksakta, maupun pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Ada beberapa macam pola pelaksanaan PTK yang dikembangkan oleh para ahli, tetapi yang paling terkenal ada 5 model yaitu: **Model Lewin, Model McKernan, Model Ebbut, Model Elliot, dan Model Kemmis & Mc Taggart**.

Model-model tersebut memiliki pola dasar yang sama, yaitu serangkaian kegiatan penelitian berupa rangkaian siklus dimana pada setiap akhir siklus akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk siklus baru hasil revisi/perbaikan.[1] Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research (CAR)*. Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) Perencanaan *(planning)*, (2) tindakan *(acting)*, (3) Pengamatan *(observing)*, dan (4)Refleksi *(reflecting)*. [2]

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut:

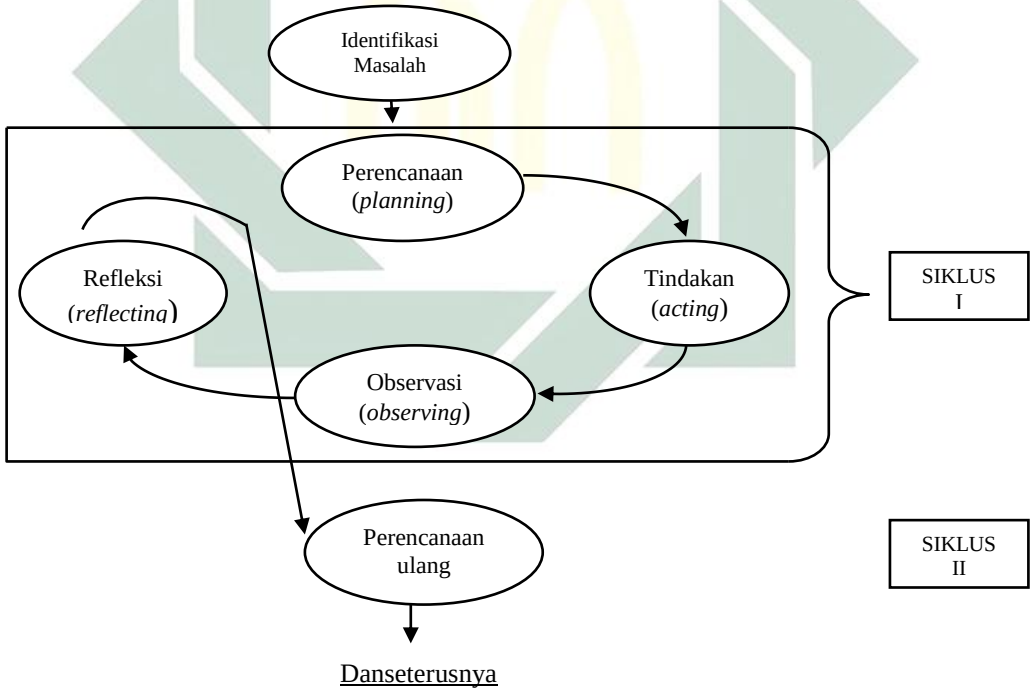

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

[1] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Tindakan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011)

[2] Rudi Kurnianto, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya : LAPIS-PGMI, 2009), Hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal untuk : menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[3]

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai subjek atau sampel penelitian adalah sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo kelas V, khususnya kelas VC yang berjumlah 30 anak antara lain 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti menemukuan

[3] Ibid, Hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang harus diatasi atau diberi tindakan. Adapun permasalahannya adalah masih kurangnya kemampuan siswi kelas VC dalam membuat karangan cerita. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah saat dimana berlangsung terjadinya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II pada tanggal 28 Juli-28 20 Januari 2016 dan dilakukan pada saat hari-hari efektif yakni semester I sesuai dengan jadwal pelajaran.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah penulis mengambil sample kelas VC MINU Ngingas Waru Sidoarjo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

a. Variabel input : Siswa kelas VC MINU Ngingas Waru Sidoarjo

b. Variabel proses : Implementasi model pembelajaran *picture and picture*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Variabel output : Peningkatan keterampilan menulis karangan pada pelajaran bahasa Indonesia

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan penelitian model Kurt Lewin. Dimana penelitian yang model tersebut menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat tahap, yaitu : Perencanaan *(planning)*, tindakan *(akting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflekting).*

Beberapa prosedur yang dilakukan peneliti pada saat penelitian di MINU Ngingas Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

- Menentukan pokok bahasan
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningktkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Dalam rencana perbaiakan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture.*
- Mengembangkan penilaian yang diharapkan
- Menyiapkan media papan magnet yang berjumlah 20 buah
- Menyiapkan intrumen pengumpulan data yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Lembar pengamatan aktivitas siswa

b) Lembar pengamatan aktivitas guru

c) Lembar instrumen RPP

- Peneliti menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.[4]

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

a) Minimal 85 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75.

Peneliti bisa menentukan minimal 80% dari jumlah siswa harus berhasil sesuai kesepakatan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan wawancara dengan kepala sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada saat selesai melakukan SIKLUS I. Karena pada saat pra siklus peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran diperoleh 50% dari jumlah siswa yang dikatakan belum tuntas.

b) Rata-rata skor siswa minimal 75.

c) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase ≥ 85%

b. Tindakan/ tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran secara langsung yang didampingi oleh guru kelas. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

[4] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo Dra. Ma'rufah, (Surabaya: 30-12-2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

📖 **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru meyiapkan peserta didik dengan mengatur posisi tempat duduk siswa
- Guru mengucapkan salam *"Assalamualaikum Warahmatullohiwabarokatuh"*
- Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan membaca *basmallah*
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru memberikan *ice breaking* melatih konsentrasi :

  "Guru memberi *ice breaking* berupa kalau guru menyebut kata ulat dengan mengucap kata pendek tetapi memperagakan tangannya panjang kalau ular guru menyebut kata panjang dengan memperagakan tangannya pendek untuk melatih konsentrasi siswa"
- Mengajukan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa "Siapa disini yang pernah membuat karangan cerita?".
- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dicapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

📖 **Kegiatan Inti**

📖 **Eksplorasi**

- Guru menunjukkan contoh gambar kartun kemudian kepada peserta didik untuk memancing keingintahuan peserta didik
- Guru menjelaskan sekilas mengenai gambar yang dicontohkan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang difahami
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 **Elaborasi**

- Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok
- Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik *(Terlampir 5)*
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru berkeliling untuk memantau peserta didik, barangkali masih ada yang kurang faham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

📖 **Konfirmasi**

- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk kedepan kelas membacakan hasil tulisannya didepan kelas
- Setelah dibacakan hasil tulisannya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil tulisannya dibangku guru untuk dinilai

📖 **Kegiatan Akhir**

📖 **Evaluasi**

- Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi tata cara penulisan yang benar dalam sebuah karangan
- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang kurang difahami

📖 **Refleksi**

- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari
- Guru memotivasi siswa untuk jangan bosan-bosan terus berkarya dalam meningkatkan ketrampilan menulis cerita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru dan siswa mengakhiri dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama
- Guru mengucapkan salam " *Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh"*

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu dengan guru untuk melakukan proses pengolahan data yang berupa lembar observasi guru dan lembar obseravsi siswa dan penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dan mengevaluasi siswa satu persatu guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan. Untuk selanjutnya akan diolah, dianalisis dan diinterpresentasikan. Ketiga data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hasil penilaian akhir siswa

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai meteri. Untuk mengetahui tigkat keberhasilan peneliti melakukan non tes pada siswa kelas VC MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang dilaksanakan pada hari Kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 17 Desember 2015 pukul 08:00-09:30. Penilaian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setalah proses pembelajaran yaitu di akhir pembelajaran.

b. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media papan magnet. Lembar ini diisi guru selaku pengawas dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. *(Lampiran 1)*

c. Lembar observasi siswa

Lembar ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar ini diisi oleh peniliti pada saat pembelajaran. *(Lampiran 2)*

d. Tahap Refleksi

Dalam penelitian ini guru dan observer melakukan evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil analisis data, guru meyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus kedua apabila siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan.

2. SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah pada siklus II
2) Menentukan pokok bahasan
3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Dalam rencana perbaiakan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture.*
4) Mengembangkan penilaian yang diharapkan
5) Menyiapkan media papan magnet yang berjumlah 20 buah
6) Menyiapkan intrumen pengumpulan data yaitu :
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
   b) Lembar pengamatan aktivitas guru
   c) Lembar instrumen RPP
7) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.

   Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Minimal 85 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75

Peneliti bisa menentukan minimal 80% dari jumlah siswa harus berhasil sesuai kesepakatan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan wawancara dengan kepala sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada saat selesai melakukan SIKLUS I. Karena pada saat pra siklus peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran diperoleh 50% dari jumlah siswa yang dikatakan belum tuntas.

b) Rata-rata skor siswa minimal 75

c) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase ≥ 85%

b. Tindakan/ tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran secara langsung yang didampingi oleh guru kelas. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

📖 **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru meyiapkan peserta didik dengan mengatur posisi tempat duduk siswa
- Guru mengucapkan salam *"Assalamualaikum Warahmatullohiwabarokatuh"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan membaca *basmallah*
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru memberikan *ice breaking* melatih konsentrasi :

  "Guru memberi *ice breaking* berupa kalau guru bilang tepuk satu maka siswa tepuk satu, jika guru bilangtepuk dua maka siswa tepuk dua dan jika guru bilang tepuk tiga maka siswa tepuk tiga. Dan ini dilakukan berulang-ulang dengan lebih cepat".
- Mengajukan pertanyaan untuk menggali kemampuan awal siswa "Siapa disini yang pernah membuat karangan cerita?".
- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dicapai

🕮 **Kegiatan Inti**

🕮 **Eksplorasi**

- Guru menunjukkan contoh gambar kartun kemudian kepada peserta didik untuk memancing keingintahuan peserta didik
- Guru menjelaskan sekilas mengenai gambar yang dicontohkan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang difahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

📖 **Elaborasi**

- Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok
- Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik *(Terlampir 5)*
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru berkeliling untuk memantau peserta didik, barangkali masih ada yang kurang faham.

📖 **Konfirmasi**

- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk kedepan kelas membacakan hasil tulisannya didepan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Setelah dibacakan hasil tulisannya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil tulisannya dibangku guru untuk dinilai

📖 **Kegiatan Akhir**

📖 **Evaluasi**

- Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi tata cara penulisan yang benar dalam sebuah karangan
- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang kurang difahami

📖 **Refleksi**

- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari
- Guru memotivasi siswa untuk jangan bosan-bosan terus berkarya dalam meningkatkan ketrampilan menulis cerita
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru dan siswa mengakhiri dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama
- Guru mengucapkan salam *" Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh"*

c. Tahap pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah:

1) Hasil non tes keterampilan siswa tentang mengarang deskripsi. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan non tes (produk) yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru.
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

b. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatan keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitaif yang menunjukkan fakta.[5]

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam:

a) Data kuantitatif

Yaitu data yang brwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitin ini bisa didapatkan dari data jumlah siswa, nilai tes hasil belajar siswa, serta prosentase dari instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

1) Data jumlah siswa kelas V

2) Data presentase ketuntasan minimal

3) Data nilai siswa

4) Data presentase aktivitas guru dan siswa

b) Data kualitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang didapat peneliti dari

[5] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, data aktivitas guru dan juga aktivitas siswa. Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2. Metode pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
3. Media gambar yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
4. Aktivitas guru
5. Aktivitas siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu *kualitas penelitian dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitas, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan sacara tepat dalam pengumpulan datanya.[6]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling terpenting dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitia

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), Hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak akan dapat menyajikan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut ini:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik penelitian yang dilkukan secara langsung dilapangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menulis siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebelum diberikan tindakan.

Hal-hal yang diamati peneliti ini meliputi :

1. Aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan.

Pengamatan penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis karangan bebas. Dalam pengamatan ini digunakan dua lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru yang digunakan untuk merekam aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran aktif dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di kelas pada siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo dengan melibatkan peran guru. Peneliti akan memberikan kriteria untuk mengobserasi siswa, guru dan indikator yang akan diharapkan pada siswa MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Peneliti sudah menyiapkan lembar aktivitas untuk penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Berikut adalah lembar aktivitas yang terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu :

1. Lembar aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* yang meliputi : Memberi apersepsi kepada siswa, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Guru menyajikan materi sebagai pengantar, Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan kegiatan, Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menany
2. akan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran) interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran (ekspresi muka guru saat proses pembelajaran), Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru merefleksi kembali dengan memberi kesimpulan atau rangkuman. *(Lampiran 1)*

3. Lembar observasi aktivas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan penilaiannya yang meliputi: Menjawab salam, Merespon Kegiatan apersepsi, Perhatian terhadap penjelasan materi, Perhatian terhadap petunjuk dalam melakukan instruksi yang diberikan, Menyusun kalimat menjadi sebuah karangan dengan memperhatikan pengunaan ejaan melalui media wayang kartun, Mempresentasikan hasil kerjaanya di depan kelas, Semangat dalam tugas, Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat, Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi, Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan karangan. *(Lampiran 2)*

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan dalam penelitian yang dilakukan secara langsung bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan dan memiliki tujuan yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa materi sekolah dan sekitarnya sebelum dilakukan kegiatan PTK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lampiaran wawancara (interview) terhadap guru kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Lembar wawancara Mengenai Keterampilan

Menulis Karangan siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo

A. Keterampilan Menghafal
1. Bagaimana keterampilan menulis karangan siswa sebelum diberikan tindakan? 2. Bagaimana keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V MINU ngingas Waru Sidoarjo? 3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya keterampilan menulis karangan siswa kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo? 4. Seberapa jauh siswa dapat menulis sebuah karangan sesuai dengan objek yang dilihatnya!

c. Non Tes

Penilaian merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari suatu pembelajaran dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara sebelumnya dan sesudah pemberian tindakan, diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan perskoran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan intrument non tes. Penilaian dalam hal ini berupa penilaian yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada responden (umumnya peserta didik) untuk mengumpulkan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan dan progam pembelajaran.

Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis deskripsi mencakup berbagai macam aspek. Aspek menulis meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Seluruh aspek penilaian menulis deskripsi tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:[7]

Tabel 2.3

Aspek Penilaian Menulis Karangan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Isi	20	**SANGAT BAIK–SEMPURNA** : padat informasi, substansif, relevan dengan objek pengamatan
		15	**CUKUP-BAIK** : informasi cukup, substansif, relevan dengan objek pengamatan tetapi tidak lengkap
		10	**SEDANG-CUKUP** : informasi terbatas, substansif terbatas.
		5	**SANGAT KURANG** : tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada yang relevan dengan objek pengamatan.
2	Organisasi	20	**SANGAT BAIK-SEMPURNA** : ekspresi lancar gagasan diungkapkan dengan jelas, padat tertata dengan baik, urutan logis.
		15	**CUKUP–BAIK** : kurang lancar, teroganisir

[7] Burhan Nurgiantoro *(2001: 307-308)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.
		10	**SEDANG-CUKUP** : tidak lancar, gagasan kacau terpotong-potong urutan dan pengembangan tidak logis
		5	**SANGAT-KURANG** : tidak komunikatif, tidak teroganisir, tidak layak nilai
3	Kosa kata	20	**SANGAT BAIK-SEMPURNA** : pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata
		15	**CUKUP-BAIK** : pilihan kata dan ungkapan kadang-kadag kurang tepat tetapi penyampaiannya cukup jelas.
		10	**SEDANG-CUKUP** : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai
		5	**SANGAT-KURANG** : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai.
4	Pengem-bangan Bahasa	20	**SANGAT BAIK-SEMPURNA** : konstruksi kalimat dan makna baik jelas, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
		15	**CUKUP-BAIK** : konstruksi kalimat dan makna membingungkan atau kabur.
		10	**SEDANG-CUKUP BAIK** : terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat dan makna membingungkan atau kabur.
		5	**SANGAT KURANG** : terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatof dan tidak layak nilai.
5	Ejaan	20	**SANGAT BAIK-SEMPURNA** : menguasai aturan penulisan dengan susunan SPOK yang baik, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca
		15	**CUKUP-BAIK** : Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam aturan penulisan atau dalam susunan SPOK nya, ejaannya dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca
		10	**SEDANG–CUKUP** : sering terjadi kesalahan dalam aturan penulisan atau dalam susunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		5	SPOK nya, ejaannya dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca **SANGAT-KURANG** : tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital.

Penilaian produk dari hasil karya mengarang siswa dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria validitas isi. Karena materi yang diajarkan tertera dalam kompetensi dasar yaitu menulis karangan dengan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

F. Sumber Data

Sumber data yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer yang meliputi: Kepala Sekolah, guru kelas, siswa kelas V, hasil penelitian.
2. Sumber sekunder yang meliputi: Dokumentasi, buku

G. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:[8]

[8] Ibid, Hal. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar.

b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitianyang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[9]

1. Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus mengitung presentasi aktivitas siswa untuk tiap-tip indikator adalah :

$$S1 = \frac{X1}{N} x\ 100\%$$

[9] Zainal Aqib, et al, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), hal. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

S1 : Presentase aktivitas siswa

X1 : Banyak aktivitas siswa

N : Jumlah aktivitas secara keseluruhan[10]

Aktivitas guru dan siswa dalam PBM serta hasil belajar yang dicapai siswa dianalisis dengan deskriptif persentase. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika presentase aktivitas aktif lebih besar dari pada aktivitas pasif. Jika demikian maka aktivitas siswa dikatakan tidak efektif.

2. Analisis ketentuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a) Penilaian produk

Penilaian hasil siswa didasarkan pada 4 aspek yaitu isi, organisasi, kosa kata, pengembangan bahasa, mekanik dengan masing-masing aspek diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

[10] Kusaeri, *Penerapan Pendekatan Diskusi dalam Pembelajaran Persamaan Kuadrat pada siswa Kela I SMU Negeri 13 Surabaya*, (Surabaya: UNESA, 2006), hal.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk analisis hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \times 100 \qquad (1)$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut: [11]

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \qquad (2)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75% [12], maka peneliti menganggap bahwa penggunaan metode *picture and pictuter* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis karanagan jika siswa mampu

[11] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), hal 131
[12] Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2009) hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan sebuah karangan deskripsi dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut[13]:

Tabel 2.4

Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
91-100%	Sangat Baik	A
81-90%	Baik	B
71-80%	Cukup	C
61-70%	Kurang	D
Kurang 60%	Gagal	E

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus[14]:

$$p = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} \times 100\% \qquad (3)$$

Keterengan :

P = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 75% dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika

[13] Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK,* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009) hal., 42

[14] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (surabaya : departemen unesa, 2008), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan kalsikalnya ≥ 85% maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berasil ≥ 85 % maka ketuntasannya tercapai.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur atau jelas cara mengukurnya. [15]

Adapun penelitian ini akan dianggap berhasil apabila:

1. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai 90 %.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 90%.
3. Meningkatnya prosentase kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* mencapai 75%.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas V berhasil secara individual, maka metode yang diterapkan dapat dikatakan berhasil.

[15] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian sebaliknya, jika siswa kelas V yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka metode yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian iniadalah sebagai berikut:

1. Nama : Mamluatul Maghfiroh

   Tugas : Peneliti

2. Nama : Sutamah, S. Pd. I

   Tugas : Bertugas sebagai guru kelas dan Observer

4. Nama : Miftakhul Rahma

   Tugas : sebagai pengambil gambar pada proses KBM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id